

KATA PENGANTAR

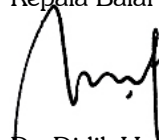
Tanaman kacang tanah belum mendapat perhatian sebagaimana pada tanaman padi, jagung atau kedelai. Padahal potensi tanaman ini dalam peningkatan pendapatan petani, sebagai *cash crops*, cukup besar. Dibandingkan dengan tanaman palawija lainnya, kacang tanah memberikan keuntungan yang lebih besar, dengan masukan yang relatif lebih kecil dan risiko kegagalan yang lebih kecil pula.

Informasi lebih lengkap tentang kacang tanah dari berbagai aspeknya juga masih relatif sedikit dibanding komoditas lainnya. Publikasi tentang kacang tanah yang lengkap mestinya diperlukan sebagai acuan dalam usaha dan upaya peningkatan produksi kacang tanah. Terdorong oleh keinginan untuk mendukung pengembangan produksi kacang tanah nasional maka Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi), yang menerima mandat penelitian aneka kacang secara nasional, menerbitkan buku Monograf Kacang Tanah ini.

Monograf Kacang Tanah ini menguraikan beragam aspek kacang tanah secara mendalam dari berbagai disiplin ilmu. Pada bagian awal dibahas status kacang tanah berkait dengan keekonomiannya, kesejarahannya, dan bioindustriannya. Selanjutnya aspek pengelolaan sumberdaya genetik termasuk plasma nutfah dan perakitan varietas unggul baru (pemuliaan), budidaya, dan pengendalian organisme pengganggu, serta aflatoksin dipaparkan berdasarkan hasil-hasil penelitian terbaru yang relevan untuk mengatasi masalah di lapang serta untuk mengantisipasi tantangan ke depan. Pun, aspek pascapanen termasuk produk olahan, standar mutu, dan teknologi produksi benih, serta potensi bioindustri kacang tanah dipaparkan secara mendalam pada bagian akhir buku ini.

Semoga buku ini bisa dimanfaatkan sebagai sumber informasi perkacangtanahan kita, dan pada gilirannya berbagai teknologi yang disampaikan dapat diterapkan oleh petani kacang tanah kita, sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas, produksi, dan pemenuhan kacang tanah dalam negeri.

Malang, November 2015
Kepala Balai



Dr. Didik Harnowo
NIP 19581221 198503 1 002

SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN

Meski bukan tanaman pangan utama, komoditas kacang tanah semakin penting perannya sebagai tanaman *cash crop*, terutama sebagai pemasok bahan baku untuk bio-industri pangan, khususnya kudapan (*snack*) yang terus berkembang. Oleh karena itu perhatian terhadap teknologi produksi dan pengolahan kacang tanah perlu mendapat perhatian lebih.

Sebagaimana digariskan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan selalu menekankan dan mengarahkan agar rencana strategis (Renstra) Balai Penelitian komoditas senantiasa mengantisipasi kebutuhan inovasi di masa mendatang dengan dasar perubahan lingkungan strategis seperti perubahan iklim, kesuburan tanah, potensi berkembangnya organisme pengganggu dan juga aspek gizi dan kesehatan masyarakat serta yang tak kalah pentingnya adalah potensi penerapan inovasi tersebut secara ekonomis.

Monograf Kacang Tanah ini, yang merupakan rangkuman hasil penelitian dengan menjelaskan kacang tanah dari berbagai disiplin, saya pandang sangat penting sebagai salah satu cara mengomunikasikan inovasi yang telah dicapai kepada para penyuluh dan praktisi sebagai bahan penyuluhan kepada petani. Di samping itu, materi dalam monograf ini juga penting untuk pengembangan kacang tanah bagi para akademisi. Lebih-lebih dalam perdagangan internasional aspek gizi dan cemaran aflatoksin akan menjadi parameter penting untuk standar kualitas perdagangan kacang tanah.

Semoga buku ini dapat dijadikan pegangan untuk pengembangan kacang tanah, sehingga mendorong peningkatan produksi kacang tanah dalam negeri dan mengurangi impor yang semakin bertambah.

Bogor, November 2015

Kepala Pusat



Dr. Made Jana Mejaya, M.Sc.

NIP 19611103 198703 1 004